

LAPORAN KEGIATAN
KEPUASAN DOSEN TERHADAP LAYANAN PENGELOLAAN
KEUANGAN, SARANA PRASARANA, DAN AKSEBILITAS SISTEM
TIK
2021-2022



GUGUS MUTU PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA
YOGYAKARTA

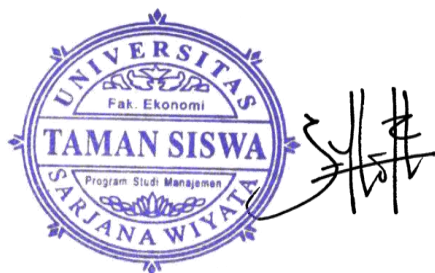
Halaman Pengesahan

1. Judul : Kepuasan Dosen Terhadap Layanan Pengelolaan Keuangan, Sarana Prasarana, Dan Akseibilitas Sistem TIK 2020- 2021
2. Pelaksana GMP
 - a. Nama Lengkap : Dr. E. Didik Subiyanto, S.E., M.M
 - b. NIDN : 0506096702
 - c. Jabatan Struktural : GMP
 - d. Program Studi : Manajemen
 - e. Fakultas/Direktora : FE
 - f. HP : 08994110194
 - g. Alamat email : didiks@ustjogja.ac.id
3. Tempat Kegiatan : Prodi Manajemen
4. Waktu Kegiatan : Tahun Ajaran 2021- 2022

Yogyakarta, 23 Agustus 2022

Mengesahkan,
Ketua program studi manajemen

GMP Prodi Manajemen



Nonik Kusuma Ningrum, S.E., M.Sc
NIDN : 0526088701



Dr. E. Didik Subiyanto, S.E., M.M
NIDN : 0506096702

A. Latar Belakang

Kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh komitmen kuat dari seluruh pemangku kepentingan. Mencapainya memerlukan waktu, tenaga, pemikiran, dan biaya, serta didukung oleh kurikulum yang tepat dan fasilitas yang memadai. Proses pendidikan yang berkualitas mencakup pemilihan input, proses, dan output yang tepat. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pendidikan adalah usaha jangka panjang yang tidak dapat dicapai secara instan. Tenaga pengajar yang berkualitas menjadi kunci utama dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas pula. Dosen harus memberikan contoh yang baik kepada mahasiswa, baik melalui tingkat pendidikan, publikasi karya ilmiah, maupun perolehan hibah kompetitif di berbagai tingkat.

Kepemimpinan yang visioner sangat mempengaruhi arah dan perkembangan perguruan tinggi. Kepala program studi harus memiliki visi yang jelas dan komitmen yang kuat untuk meningkatkan kualitas lulusan. Komitmen ini dapat diwujudkan dengan selalu memperhatikan kebutuhan pasar kerja dan industri, serta memastikan kualitas secara menyeluruh, termasuk dosen, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, serta kesejahteraan penyelenggara pendidikan.

Kurikulum pendidikan perlu dievaluasi secara berkala, misalnya setiap tiga tahun sekali, dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan. Evaluasi ini bertujuan untuk menghasilkan kurikulum yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Sarana dan prasarana pendidikan harus lengkap dan diperbarui secara periodik agar tidak ketinggalan zaman. Fasilitas yang memadai sangat menentukan kualitas pendidikan, karena mendukung mahasiswa dalam proses belajar secara maksimal. Contohnya adalah kualitas internet menggunakan serat fiber optic dan kemudahan akses publikasi ilmiah sebagai referensi dalam penulisan karya ilmiah.

B. Tujuan

Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk menilai tingkat kepuasan dosen terhadap layanan pengelolaan keuangan, sarana prasarana, dan aksesibilitas sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada tahun 2021. Evaluasi ini bertujuan untuk memperoleh wawasan yang mendalam mengenai kebutuhan dan harapan dosen secara

komprehensif. Dengan demikian, diharapkan dapat dihasilkan perbaikan berkelanjutan yang akan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

C. Dasar Hukum

Surat Keputusan Rektor Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa No.61/UST/Kep/Rek/V/2021 tentang Gugus Mutu Prodi antar waktu tahun 2021 di lingkungan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.

D. Ruang Lingkup (C5)

Kepuasan Dosen Terhadap Layanan Pengelolaan Keuangan, Sarana Prasarana, Dan Aksesibilitas Sistem TIK

E. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan Tahun Ajaran (TA) 2021- 2022

F. Metode Penelitian

Statistik *Program for Social Science* (SPSS) digunakan untuk analisis data dan penyajiannya baik dengan table, grafik, dan deskriptif. Selain itu penelitian ini juga dapat memberikan informasi tentang rata-rata (mean) kepuasan dosen atas pengelolaan keuangan, yang akan menjadi bahan pertimbangan dalam memperbaiki pengelolaan keuangan institusi.

G. Pembahasan

Pada tabel berikut adalah hasil olah data dengan SPSS yang memberikan informasi tentang rata-rata untuk masing-masing item dalam kuesioner dengan skala 1 sampai dengan 4 “Tingkat Kepuasan dosen Terhadap pengelolaan keuangan institusi:

Tabel 1: Rata-Rata Indikator Tingkat Kepuasan dosen Terhadap Pengelolaan Keuangan

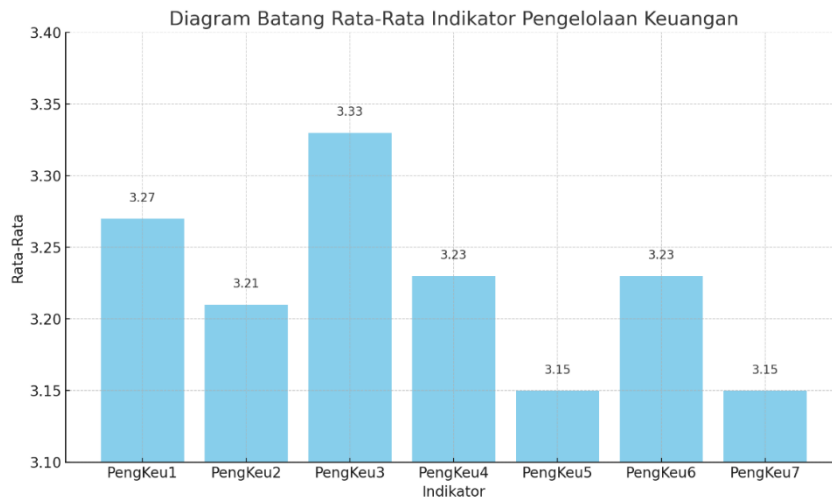
Dimensi	Indikator	N	Rata -Rata
Pengukuran Pengelolaan Keuangan Tahun 2021	PengKeu1	21	3.27
	PengKeu2	21	3.21
	PengKeu3	21	3.33
	PengKeu4	21	3.23
	PengKeu5	21	3.15

Dimensi	Indikator	N	Rata -Rata
	PengKeu6	21	3.23
	PengKeu7	21	3.15
Kecukupan Dan Akseibilitas Sarana Prasarana: Ketersediaan, Kemutakhiran, Kesiapgunaan Mencakup Fasilitas Dan Perolehan Tahun 2021	SaPra1	21	3.20
	SaPra2	21	3.01
	SaPra3	21	3.23
	SaPra4	21	3.15
	SaPra5	21	3.33
	SaPra6	21	3.22
Kecukupan Dan Akseibilitas Sistem TIK Tahun 2021	SisTIK1	21	3.05
	SisTIK2	21	3.10
	SisTIK3	21	3.09
	SisTIK4	21	3.34
	SisTIK5	21	3.12
	SisTIK6	21	3.15
	SisTIK7	21	3.20
	SisTIK8	21	3.11

Berdasarkan data dari pengukuran tahun 2021, terdapat tiga dimensi utama yang dianalisis, yaitu Pengelolaan Keuangan, Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Prasarana, serta Kecukupan dan Aksesibilitas Sistem TIK. Dimensi Pengelolaan Keuangan menunjukkan rata-rata skor yang relatif baik, berkisar antara 3.15 hingga 3.33, dengan nilai tertinggi pada indikator PengKeu3 (3.33), mengindikasikan adanya pengelolaan keuangan yang cukup stabil namun masih memiliki ruang untuk perbaikan. Pada dimensi Sarana Prasarana, skor rata-rata berkisar antara 3.01 hingga 3.33, dengan indikator SaPra2 menunjukkan nilai terendah (3.01), yang mengisyaratkan perlunya peningkatan dalam aspek tertentu dari ketersediaan atau kesiapan fasilitas. Sementara itu, dimensi Sistem TIK mencatat skor antara 3.05 hingga 3.34, dengan nilai tertinggi pada indikator SisTIK4 (3.34), menandakan bahwa sistem TIK cukup memadai meskipun masih terdapat beberapa indikator yang nilainya belum optimal. Secara keseluruhan, ketiga dimensi ini menunjukkan kinerja yang cukup baik, namun tetap diperlukan evaluasi dan peningkatan berkelanjutan untuk mencapai tingkat efisiensi dan efektivitas yang lebih tinggi.

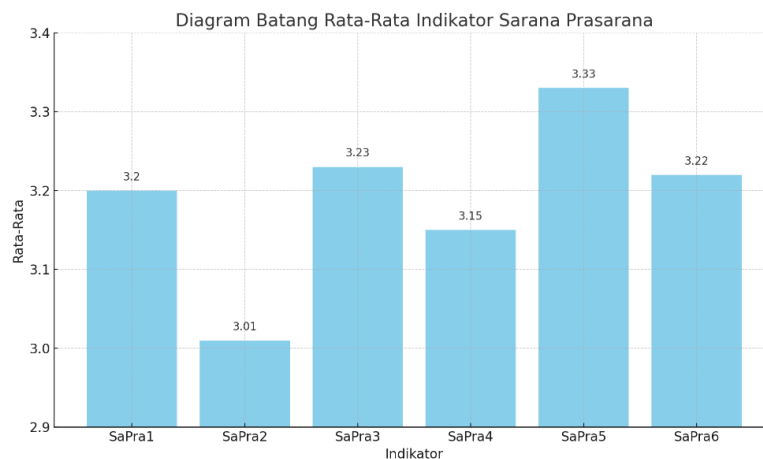
Selanjutnya disajikan juga hasil olah data berdasarkan tingkat rata-rata dengan skala 1 sampai dengan 4, dalam bentuk diagram batang pada gambar berikut:

1. Pengukuran Pengelolaan Keuangan Tahun 2021



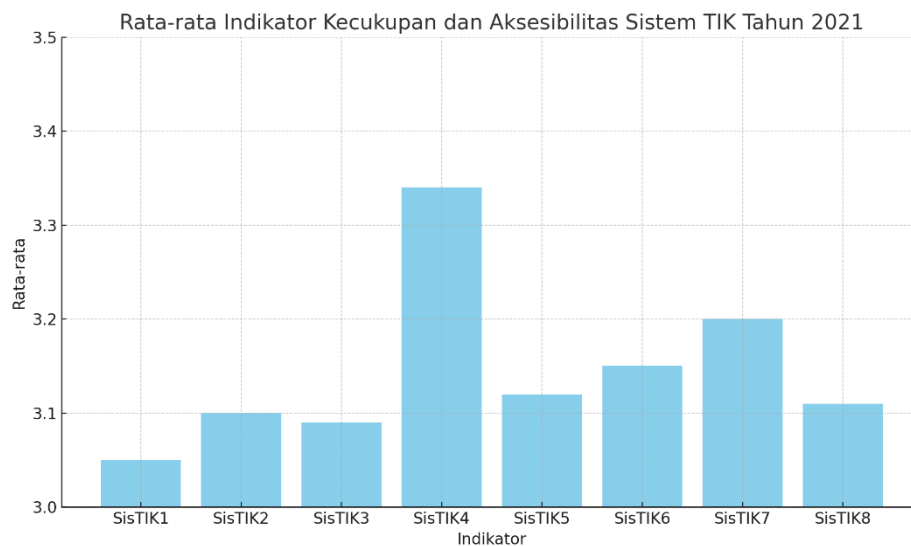
Gambar 1 : Pengelolaan Keuangan Tahun 2021- 2022

2. Kecukupan dan Akseibilitas Sarana Prasarana: Ketersediaan, Kemutakhiran, Kesiapgunaan Mencakup Fasilitas dan Perolehan Tahun 2021- 2022



Gambar 2: Kecukupan Dan Akseibilitas Sarana Prasarana: Ketersediaan, Kemutakhiran, Kesiapgunaan Mencakup Fasilitas Dan Perolehan Tahun 2021- 2022

3. Kecukupan Dan Akseibilitas Sistem TIK Tahun 2021-2022



Gambar 3: Kecukupan Dan Aksebilitas Sistem TIK Tahun 2021-2022

H. Kesimpulan

Dari hasil olah data di atas maka dapat disimpulkan berdasarkan tingkat rata-rata terendah dan tertinggi untuk skala 1 sampai dengan 4. Untuk mempermudah dalam memahami kesimpulan ini, kami sajikan dalam bentuk metrik berikut:

Tabel 2. Pembahasan Hasil Evaluasi per Dimensi Tahun 2021-2022

Dimensi	Indikator Terendah	Nilai Tertinggi	Indikator Terendah	Nilai Terendah
Pengelolaan Keuangan	PengKeu3	3.33	PengKeu5 & PengKeu7	3.15
Sarana dan Prasarana	SaPra5	3.33	SaPra2	3.01
Sistem TIK	SisTIK4			

		3.34	SisTIK1	3.05
--	--	------	---------	------

Berdasarkan kesimpulan tersebut, sebaiknya dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk mengukur efektivitas perbaikan yang dilakukan. Keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, termasuk staf, dosen, dan mahasiswa, sangat penting dalam merumuskan kebutuhan dan solusi yang relevan. Selain itu, alokasi anggaran perlu diprioritaskan berdasarkan hasil evaluasi, dengan fokus pada indikator yang nilainya rendah namun berdampak besar terhadap layanan. Langkah-langkah digitalisasi dan integrasi sistem juga sangat dianjurkan untuk mendukung efisiensi pengelolaan dan pelaporan lintas dimensi.

I. Saran dan Rencana Tindak Lanjut

Secara menyeluruh, pelaksanaan tindak lanjut ini harus dilandasi oleh komitmen pimpinan dan dukungan lintas unit. Penetapan target capaian yang terukur dan penyusunan jadwal pelaksanaan per dimensi perlu disiapkan dalam bentuk roadmap pengembangan. Setiap kegiatan yang dijalankan harus disertai dengan mekanisme monitoring dan evaluasi yang jelas, agar dampaknya dapat terukur dan perbaikannya berkelanjutan. Seluruh proses ini hendaknya dilaporkan secara periodik untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan kelembagaan.